

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I G.N.G.  
NGOERAH DENPASAR**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. I Wayan Sudana, M.Kes.

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I G.N.G.  
Ngoerah Denpasar, Kementerian Kesehatan RI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS

Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2023

Pihak Kedua,

Pihak Pertama

dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS  
NIP.197106262000031002

dr. I Wayan Sudana, M.Kes  
NIP. 196504091995091001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I G.N.G.**  
**NGOERAH DENPASAR**

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Tersedianya sumberdaya pelayanan kesehatan yang optimal	1	Peningkatan persentase kompetensi SDM pemberi pelayanan	≥88%
2	Tersedianya pelayanan unggulan	2	Persentase kematian neonatus	≤11%
		3	Peningkatan jumlah kunjungan pasien jantung	≥12%
		4	Peningkatan jumlah layanan kemoterapi day care	≥6%
		5	Peningkatan jumlah pasien operasi	≥3%
		6	Peningkatan kunjungan pasien rawat jalan (pasien non-BPJS)	≥8%
		7	Peningkatan Kompetensi SDM Pendidik dan Pelatih	≥85%
3	Tersedianya sumber daya pendidikan dan penelitian yang optimal	8	Jumlah pelatihan yang terakreditasi	≥12 pelatihan
4	Terwujudnya peningkatan akses, mutu dan keselamatan pasien	9	Persentase Kematian Ibu	≤4.2%
		10	Implementasi RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang	100%
		11	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integrated Online System/ BIOS)	100%
		12	Peningkatan Jumlah RS yang dilakukan pendampingan pelayanan	≥5 RS
		13	Persentase Pelaksanaan Sisrute	≥75%
5	Terwujudnya kepuasan stakeholder	14	Tingkat kepuasan pasien terhadap Pelayanan Kesehatan	≥85%
		15	Peningkatan Kepuasan Pegawai	≥78%

6	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	16	Persentase Peningkatan Pendapatan PNBP	$\geq 10\%$
		17	Rasio PNBP Terhadap Biaya Operasional (POBO)	$\geq 92\%$
		18	Current Rasio	$\geq 550\%$
7	Terwujudnya tata kelola rumah sakit yang baik	19	Persentase terlaksananya manajemen resiko RS	$\geq 85\%$
		20	Persentase terlaksananya tata kelola BMN di RS	$\geq 85\%$
		21	Persentase terlaksananya kegiatan pemusnahan arsip di RS	100%
		22	Persentase terlaksananya tata kelola mutu RS	$\geq 85\%$
8	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	23	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai standar	$\geq 95\%$
9	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik	24	Persentase penurunan jumlah kematian di Rumah Sakit Vertikal	$\leq 2,5\%$
10	Meningkatnya pelaporan audit medis 9 penyakit prioritas di rumah sakit	25	Pelaporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit setiap 6 bulan	2 Kali
11	Meningkatnya Kunjungan Pasien Non BPJS di Klinik VVIP	26	Tersedianya pelayanan unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Sesuai RBA
		27	Persentase peningkatan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	$\geq 10\%$
12	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di RS Vertikal secara optimal	28	Terselenggaranya Layanan Unggulan bertaraf Internasional	1 Layanan
		29	Ketersediaan fasilitas parkir sesuai standar	$\geq 70\%$
		30	Waktu pelayanan rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang	$\geq 80\%$
		31	Penundaan waktu Operasi Elektif	$\leq 3\%$
		32	Ketepatan waktu pelayanan di Poliklinik	$\geq 80\%$
		33	Ketepatan waktu visite dokter untuk pasien RI	$\geq 80\%$

		34	Tercapainya target indikator klinis layanan prioritas KJSU (ditentukan oleh direktorat TKPK)	1 Indikator tercapai setiap layanan
13	Meningkatnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan rujukan strata 4 (untuk 9 layanan prioritas)	35	1 RS Vertikal harus membina 1 RS Umum Daerah menjadi Utama sesuai dengan binaannya yang telah ditetapkan	1 Kegiatan
14	Terselenggaranya pelayanan strata 4 di RS Vertikal secara optimal	36	Terselenggaranya RS Vertikal dengan stratifikasi yang paripurna	1 Kegiatan
15	Terselenggaranya layanan 9 penyakit prioritas di rumah sakit pendidikan	37	RS Umum Vertikal yang melaksanakan 9 layanan penyakit prioritas minimal strata utama	1 Kegiatan
16	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan rujukan	38	Laporan bulanan pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan hasil mencapai target masing-masing indikator	12 Laporan
		39	Kepatuhan kebersihan tangan	≥90%
		40	Kepatuhan penggunaan APD	100%
		41	Kepatuhan identifikasi pasien	100%
		42	Waktu tunggu rawat jalan	≥80%
		43	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%
		44	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥90%
		45	Kepatuhan terhadap alur klinis (clinical pathway)	≥85%
		46	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%
		47	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥80%
		48	Laporan dan pencapaian bulanan Insiden keselamatan pasien dengan target kejadian sentinel nol	12 Laporan
17	Tersedianya sistem dan data pelayanan kesehatan terintegrasi	49	Terselenggaranya layanan berbasis Genomic sesuai dengan kekhususan Hubs	1 Kegiatan

		50	Terlaksananya rekrutmen sample untuk pelaksanaan pemeriksaan HWGS	500 sample
18	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	51	Terselenggaranya integrasi sistem informasi surveillans berbasis digital	1 Sistem
19	Indikator RPJMN	52	Waktu Tanggap operasi sectio cesarea Darurat dalam waktu kurang atau sama dengan 30 menit	≤30 menit
20	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	53	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	≥92.5%
		54	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	≥95%
		55	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	≥97%
		56	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah BLU	≥95%
		57	Persentase nilai EBITDA Margin	≥15%
21	IKT Aspek Klinis	58	Pasien Stroke Iskemik dengan Length of Stay (LOS) < 7 hari	≥80%
		59	Lama rawat pasien Kanker payudara dengan Mastektomi Radikal Tanpa Komplikasi 5 Hari	≥80%
		60	“Door to Ballon ” time 90 menit pada kasus STEMI	≥80%
		61	Pasien PGK stadium 5 Indikasi Dialisis CITO yang diberikan intervensi dialysis dalam 1 x 24 jam	≥80%
		62	Persentase kemampuan menangani BBLSR 1000 --< 1500 gr	≥80%
		63	Kejadian kematian ibu karena pre eclampsia/ eclampsia di rumah sakit	<30%
22	IKT Aspek Keuangan	64	Pertumbuhan Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan Aset BLU	10%
23	Transformasi RSV	65	Waktu Pemeriksaan Laboratorium (WPL)	≥80%
		66	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≥80%

		67	Pembatalan Operasi Elektif	≤3%
		68	Waktu Pelayanan Pasien di IGD ≤ 4 Jam	≥90%
		69	Realisasi Pasien yang Direncanakan Pulang H-1	≥90%
		70	Waktu Masuk Rawat Inap	≥90%
24	Transformasi RSV (Aspek Klinis STROKE)	71	Pasien Stroke Hiperakut (<4.5jam) dilakukan Pemeriksaan CT Scan Kepala Non Kontras ≤ 30 Menit	≥80%
		72	Pasien Stroke Iskemik Dengan Onset <4,5 jam Yang Mendapatkan Terapi rTPA intravena	≥80%
		73	Pasien Stroke Iskemik Pulang dalam Kondisi Hidup	≥90%
25	Transformasi RSV (Aspek Klinis KANKER)	74	Lama Rawat Pasien Kanker Payudara dengan Kemoterapi di Rawat Inap 3 Hari	≥80%
		75	Kesesuaian Layanan Pasien Kanker Payudara dengan Kemoterapi di Rawat Jalan (One Day Care) dengan Clinical Pathway	≥80%
		76	Overall Treatment Time (OTT) Pasien Kanker Payudara Pasca-Mastektomi dengan Radiasi Eksterna (tanpa Booster) 40 hari	≥80%
26	Transformasi RSV (Aspek Klinis JANTUNG)	77	Terapi Fibrinolitik : “ Door To Needle “ ≤ 30 Menit	≥80%
		78	Mortalitas CABG/Bedah Pintas Arteri Koroner Severitas 1	<10%
		79	Lama Rawat ≤ 5 Hari Pada Kasus Dengan STEMI Klasifikasi KILLIP 1	≥95%
27	Transformasi RSV (Aspek Klinis URONEFROLOGI)	80	Pencapaian Target Adekuasi Hemodialisis Pada Pasien Penyakit Ginjal Tahap Akhir (PGTA) yang Menjalani Hemodialisis Kronik Minimal 3 Bulan	≥60%
		81	Pencapaian Pasien CAPD Di Bandingkan Seluruh Pasien Yang Menjalani Dialisis	≥3%
		82	Stone Free Rate Tindakan PCNL batu non-staghorn	≥80%
		83	Stone Free Rate Tindakan ESWL batu ginjal < 2cm	≥60%

		84	Lama perawatan pasca operasi PCNL tanpa penyulit dan tanpa komorbid kurang dari 3 hari	$\geq 80\%$
28	Transformasi RSV (Aspek Klinis DIABETES MELLITUS Dewasa)	85	Peningkatan Proporsi Pasien Diabetes Yang Mencapai Target HbA1C	$\geq 40\%$
		86	Peningkatan proporsi pasien diabetes yang mencapai target kolesterol LDL	$\geq 40\%$
		87	Peningkatan proporsi pasien diabetes yang mencapai target tekanan darah	$\geq 40\%$
		88	Skrining komplikasi makrovaskular	$\geq 50\%$
		89	Skrining komplikasi mikrovaskular	$\geq 50\%$
29	Transformasi RSV (Aspek Klinis DIABETES MELLITUS Anak)	90	Peningkatan $> 20\%$ proporsi pemeriksaan skrining berkala komplikasi mikrovaskular diabetes anak dan remaja	$\geq 40\%$
		91	Peningkatan $> 20\%$ proporsi anak dan remaja dengan diabetes yang melakukan pemeriksaan pemantauan gula darah mandiri	$\geq 40\%$
		92	Proporsi kejadian ketoasidosis diabetikum berulang pada anak dan remaja dengan diabetes $< 20\%$	$< 20\%$
		93	Mortalitas ketoasidosis diabetikum anak dan remaja $< 5\%$	$< 5\%$
30	Transformasi RSV (Aspek Klinis TUBERCULOSIS)	94	Persentase keberhasilan pengobatan TBC SO	$\geq 75\%$
		95	Persentase keberhasilan pengobatan TBC RO	$\geq 60\%$
		96	Angka inisiasi pengobatan TBC RO	$\geq 60\%$
31	Transformasi RSV (Aspek Klinis GASTROHEPATOLOGI)	97	Tercapainya kesintasan pasien sirosis hati dekompensata (stadium lanjut) $> 12$ bulan	$\geq 20\%$
		98	Tidak terjadi early rebleeding (24 jam) dan penurunan Hb $> 2\text{g/dl}$ pasca endoskopi hemostatik	$\geq 80\%$
		99	Deteksi dini dan operasi Kasai pada atresia bilier berusia $< 3$ bulan	$\geq 80\%$ , $\geq 50\%$
32	Transformasi RSV (Aspek Klinis KESEHATAN JIWA)	100	Optimalisasi lama rawat pasien Schizofrenia	$\geq 60\%$
		101	Pasien Adiksi NAPZA yang mengalami Perbaikan Kualitas Hidup	$\geq 70\%$

33	Transformasi RSV (Aspek Klinis PINERE)	102	Kegawatdaruratan Covid-19 derajat berat Covid-19 $\leq$ 5 menit	100%
		103	Pelayanan pasien Covid-19 derajat berat sesuai dengan Panduan Praktik Klinik dan Clinical Pathway	100%
		104	Angka kematian pasien Covid-19 derajat berat dan kritis $\leq$ 5%	$\leq$ 5%
34	Transformasi RSV (Aspek Klinis MATA)	105	Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	
35	Transformasi RSV (Aspek Klinis ORTHOPEDI)	106	Pasien fraktur terbuka dengan emergency respon time $2 < 120$ menit	
		107	Infeksi Luka Operasi pada Fraktur Tertutup	
36	Kinerja Keuangan dan Operasional RSV	108	Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)	Positif
		109	Cash Flow	Positif
		110	Pendapatan	Linear sesuai target pendapatan BLU/ PNBP
		111	Beban	Linear sesuai target pengeluaran BLU/ PNBP
		112	Rasio Beban Pegawai thd. Pendapatan	$\leq$ 50%
		113	Rasio Beban Persediaan thd. Pendapatan	$\leq$ 25%
		114	Rasio Beban Farmasi thd. Pendapatan	$\leq$ 20%
		115	Rasio Beban Administrasi thd. Pendapatan	$\leq$ 15%
		116	Days Receivable Turnover	$\leq$ 40 hari
		117	Days Inventory Turnover	$\leq$ 60 hari
		118	Days Payable Turnover	$\leq$ 60 hari

37	IKT Aspek Manajerial	119	Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional	100%
		120	Peserta Fellowship / Pendidikan Kedokteran berbasis Rumah Sakit	100%
		121	Ketersediaan Fasilitas Layanan	≥82,50%
		122	Ketepatan Waktu Layanan	≥80%

## Anggaran Kegiatan

No	Sasaran Program	Anggaran (dalam rupiah)
1	Tersedianya sumberdaya pelayanan kesehatan yang optimal	111.583.267.148
2	Tersedianya pelayanan unggulan	26.025.991.856
3	Tersedianya sumberdaya diklit yang optimal	74.514.336.306
4	Terwujudnya peningkatan akses, mutu dan keselamatan pasien	13.562.112.917
5	Terwujudnya kepuasan stakeholder	51.572.785.606
6	Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat	15.238.129.042
7	Terwujudnya tata kelola rumah sakit yang baik	16.460.701.708
8	Meningkatnya kualitas Sarana, Prasarana, dan Alat (SPA) fasilitas pelayanan kesehatan rujukan	51.411.122.481
9	Menguatnya tata kelola manajemen dan pelayanan spesialistik	51.119.342.148
10	Meningkatnya pelaporan audit medis 9 penyakit prioritas di rumah sakit	14.784.685.583
11	Meningkatnya Kunjungan Pasien Non BPJS di Klinik VVIP	26.025.991.856
12	Terselenggaranya pelayanan Center of Excellence di RS Vertikal secara optimal	86.307.672.856
13	Meningkatnya akses terhadap fasilitas pelayanan kesehatan rujukan strata 4 (untuk 9 layanan prioritas)	50.448.799.759
14	Terselenggaranya pelayanan strata 4 di RS Vertikal secara optimal	26.025.991.856
15	Terselenggaranya layanan 9 penyakit prioritas di rumah sakit pendidikan	27.248.564.523
16	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan	51.411.122.481
17	Tersedianya sistem dan data pelayanan kesehatan terintegrasi	13.723.776.042
18	Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium	13.010.082.639

No	Sasaran Program	Anggaran (dalam rupiah)
19	Indikator RPJMN	38.395.213.264
20	Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan	38.265.096.056
21	IKT Aspek Klinis	14.232.655.306
22	IKT Aspek Keuangan	13.171.745.764
23	Transformasi RSV	14.686.098.764
24	Transformasi RSV (Aspek Klinis STROKE)	26.578.022.134
25	Transformasi RSV (Aspek Klinis KANKER)	26.578.022.134
26	Transformasi RSV (Aspek Klinis JANTUNG)	26.578.022.134
27	Transformasi RSV (Aspek Klinis URONEFROLOGI)	26.578.022.134
28	Transformasi RSV (Aspek Klinis DIABETES MELLITUS Dewasa)	26.578.022.134
29	Transformasi RSV (Aspek Klinis DIABETES MELLITUS Anak)	26.578.022.134
30	Transformasi RSV (Aspek Klinis TUBERCULOSIS)	26.578.022.134
31	Transformasi RSV (Aspek Klinis GASTROHEPATOLOGI)	26.578.022.134
32	Transformasi RSV (Aspek Klinis KESEHATAN JIWA)	26.578.022.134
33	Transformasi RSV (Aspek Klinis PINERE)	26.578.022.134
34	Transformasi RSV (Aspek Klinis MATA)	26.578.022.134
35	Transformasi RSV (Aspek Klinis ORTHOPEDI)	26.578.022.134
36	Kinerja Keuangan dan Operasional RSV	13.171.745.764
37	IKT Aspek Manajerial	1.469.029.667
<b>TOTAL</b>		<b>1.172.802.327.000</b>

**Sumber Anggaran**

BLU	888.000.000.000
PHLN	172.309.752.000
RM	112.492.575.000

Jakarta , Agustus 2023

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS  
NIP.197106262000031002

dr. I Wayan Sudana, M.Kes  
NIP. 196504091995091001